

Jakarta, 23 April 2019

Nomor : S. 142/DIR/CSL/IV/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan
Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.204
Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /Disclosure of Information**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan nomor I-E yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

In accordance to comply with Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Regulation Number I-E which is an attachment Decree of Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding Disclosure of Information Obligations, we hereby for and on behalf of the Company submit the following information or material facts as follows :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik / *Name of Issuer or Public Company* : PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

Bidang Usaha / *Line of business* : Perbankan

Telepon/ *Telephone* : 021 – 300 26 400

Faksimili / *Facsimile* : 021 – 292 72 096

Alamat Surat Elektronik (*email*) : corsec@btpnsyariah.com

1. Tanggal Kejadian : 23 April 2019 / 23 April 2019
2. Jenis Informasi atau Fakta Material : Informasi atau fakta material lainnya / *Other information or material facts*
3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Pembiayaan Tumbuh 20% / *Financing growth by 20%.*
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company* : -
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.
Thank you for you kind attention.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK *k*


Mulia Salim

Wakil Direktur Utama


M. Gatot Adhi Prasetyo
Direktur

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Departemen Pengawasan Bank Syariah (DPBS) Divisi Pengawasan 3 – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

SIARAN PERS

Pembiayaan Tumbuh 20%

Jakarta, 23 April 2019 – PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPN Syariah) konsisten mencatatkan kinerja dan pertumbuhan yang positif. Di kuartal I 2019 Bank membukukan pertumbuhan penyaluran pembiayaan sebesar 20%, menjadi 7,51 triliun dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp 6,24 triliun. Pertumbuhan ini tetap diiringi dengan prinsip kehati-hatian yang tercermin pada tingkat rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) sebesar 1,38%.

“Kami menjalankan fungsi intermediasi dengan sehat dan seimbang. Alhamdulillah, pembiayaan tumbuh dengan baik, dan rasio pembiayaan bermasalah masih terjaga. Ini mencerminkan bahwa nasabah kami telah memiliki sikap disiplin yang tinggi”, kata Ratih Rachmawaty, Direktur Utama BTPN Syariah

Fokus dan konsisten melayani masyarakat prasejahtera produktif sejak 2010 (masih sebagai Unit Usaha Syariah BTPN), saat ini, BTPN Syariah melayani 3,5 juta nasabah aktif, 100% adalah perempuan keluarga prasejahtera produktif. Tidak hanya membuka akses keuangan, BTPN Syariah juga memperkuat perannya dalam memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup mereka dengan berbagai program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

“Membuat nasabah memiliki perilaku unggul yaitu berani berusaha, disiplin, kerja keras dan solidaritas, adalah tujuan utama kami. Dengan perilaku tersebut, mereka akan mudah gapai mimpi mereka dengan cara yang tepat. Jadi kunci keberhasilan juga ada di diri mereka”, tambah Ratih.

Hingga periode ini, total aset BTPN Syariah tumbuh 32% menjadi 12,54 triliun dari 9,49 triliun (*year on year*). Dana Pihak Ketiga mencapai 7,82 triliun tumbuh 17% dari 6,70 triliun (*year on year*). Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) berada di posisi 39,4%. Laba bersih setelah pajak (NPAT) mencapai Rp 288 miliar, tumbuh 36.0%.

Tentang BTPN Syariah

BTPN Syariah sampai saat ini menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif, yang biasa disebut '*unbankable*'. Melayani segmen tersebut adalah tantangan sekaligus peluang. Karenanya, BTPN Syariah senantiasa membangun produk dan layanan yang paling tepat sesuai kebutuhan mereka.

Dengan hanya memiliki 25 cabang di seluruh Indonesia, 41 Kantor Fungsional Operasional, namun bank memiliki hampir 12.000 karyawan yang melayani langsung ke sentra sentra nasabah di hampir 70% total kecamatan di Indonesia. Pola jemput bola ini bertujuan untuk mengajarkan 4 perilaku unggul nasabah yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS), yang dilakukan oleh karyawan yang sebagian besar adalah lulusan SMA yang telah dilatih dengan tepat, sebagai *Community Officer Bank*.

Sebagai Bank yang juga menghimpun dana, saat ini, terdapat sekitar 20.000 nasabah sejahtera yang menempatkan dana mereka di BTPN Syariah. Nasabah pendanaan dilayani oleh *personal banker* profesional, dimana, hampir 100% dana yang ditempatkan disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif yang mencapai 3,5 juta nasabah aktif (total penerima pembiayaan sejak 2010 telah mencapai lebih dari 5 juta).

Perubahan dampak sosial nasabah juga diukur setiap tahunnya, diantaranya probabilitas kembali ke garis prasejahtera, penurunan persentase anak bersekolah, peningkatan kemampuan mencicil pembiayaan dan menabung. Ini menunjukkan program pembiayaan BTPN Syariah memberikan dampak untuk peningkatan pendapatan keluarga prasejahtera. Metode dan alat survei yang dipilih merupakan alat yang berlaku internasional dan memiliki kredibilitas yang baik, serta mudah dalam pengimplementasiannya yaitu PPI (*Poverty Probability Index*) dari IPA (*Inovative for Poverty Action*).

Keyakinan untuk '*Do Good Do Well*' (berkinerja baik sekaligus memiliki dampak sosial yang nyata) inilah, yang membuat seluruh insan di BTPN Syariah memiliki satu identitas yang sama, yaitu #bankirpemberdaya.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

Ainul Yaqin – Communication Head
Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com

Menara BTPN -15th Floor, CBD Mega Kuningan
Jakarta 12950
Telp: 021-30026400

-oOo-